

**ANALISIS KORELASI *SELF CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS XI MAN SIBOLGA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

PUTRI PEBRI SALIHA

NIM 18029015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Korelasi *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MAN Sibolga

Nama : Putri Pebri Saliha

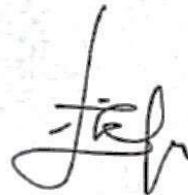
NIM : 18029015

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Mirna S.Pd., M.Pd
NIP. 197008112009122001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Putri Pebri Saliha
NIM/TM : 18029015/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

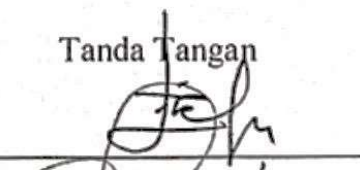
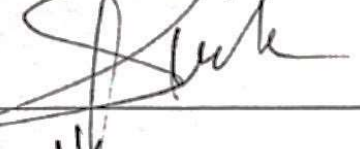

Dengan Judul Skripsi

**ANALISIS KORELASI *SELF CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS XI MAN SIBOLGA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Februari 2023

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------|-----------------------------|--|
| Keua | : Mirna S.Pd., M.Pd |  |
| Anggota | : Dra. Hj. Sri Elniati, M.A |  |
| Anggota | : Khairani, M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

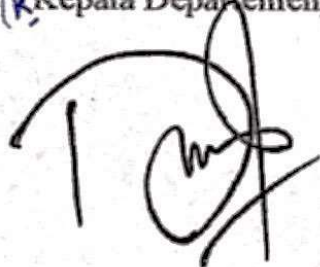
Nama : Putri Pebri Saliha
NIM : 18029015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul *Analisis Korelasi Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MAN Sibolga adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Februari 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen,



Defri Ahmad, S.Pd, M.Si
NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



Putri Pebri Saliha
NIM. 18029015

ABSTRAK

Putri Pebri Saliha: Analisis Korelasi *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MAN Sibolga

Salah satu tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dari pembelajaran matematika adalah dapat memecahkan masalah matematis. Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI MAN Sibolga menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah. Kemampuan pemecahan masalah matematis perlu didukung dengan sikap percaya diri, sehingga mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Jenis penelitian merupakan penelitian korelasional. Pemilihan subjek dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas XI MIPA 3 MAN Sibolga. Dalam penelitian ini digunakan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis sebanyak 4 soal berdasarkan materi transformasi geometri dan angket *self confidence* peserta didik sebanyak 16 item kepada 36 peserta didik kelas XI MIPA 3.

Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari r hitung lebih besar dari r tabel ($0,743 > 0,329$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Confidence*.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Korelasi *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MAN Sibolga**”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat

1. Ibu Mirna S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA dan Ibu Khairani, M.Pd ., sebagai Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Nurul Oktaviana Mekawati, S.Pd., M.Pd, Kepala MAN Sibolga.
7. Ibu Rahmawati Lubis, S.Pd, Pendidik Bidang Studi Matematika MAN Sibolga.
8. Bapak dan Ibu Majelis Pendidik beserta Staf Tata Usaha MAN Sibolga.
9. Peserta didik Kelas XI MAN Sibolga Tahun Pelajaran 2022/2023.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2018.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan dan bantuan Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika terdapat kesalahan maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Padang, Februari 2023

Putri Pebri Saliha

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis | 9 |
| 2. Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>) | 17 |
| 3. Hubungan self confidence terhadap kemampuan pemecahan Masalah matematis | 20 |
| B. Penelitian Relevan | 21 |
| C. Kerangka Konseptual | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. Variabel Penelitian | 26 |
| D. Populasi dan Sampel | 27 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| F. Instrumen Penelitian | 34 |

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| B. Pembahasan | 53 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis | 16 |
| 2. Distribusi Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA MAN Sibolga..... | 27 |
| 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi..... | 29 |
| 4. Tabel pengamatan terhadap k sampel acak..... | 31 |
| 5. Analisis Variansi Satu Arah..... | 32 |
| 6. Rancangan Kepercayaan Diri Peserta Didik..... | 35 |
| 7. Hasil Indeks Pembeda..... | 38 |
| 8. Kriteria Indeks Kesukaran..... | 39 |
| 9. Hasil Indikator Kesukaran Uji Coba..... | 39 |
| 10. Hasil Klasifikasi Soal Uji Coba..... | 40 |
| 11. Distribusi Frekuensi <i>Self Confidence</i> | 47 |
| 12. Distribusi kategorisasi Variabel <i>Self Confidence</i> | 48 |
| 13. Distribusi Frekuensi Pemecahan Masalah Matematis..... | 49 |
| 14. Distribusi kategorisasi Variabel Pemecahan Masalah Matematis..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Contoh Jawaban Peserta Didik A | 3 |
| 2. Contoh Jawaban Peserta Didik B | 3 |
| 3. Kerangka Konseptual | 25 |

LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes | 61 |
| 2. Soal Uji Coba Tes | 63 |
| 3. Rubrik Penskoran | 65 |
| 4. Lembar Validasi | 79 |
| 5. Uji Validitas Soal Uji Coba | 86 |
| 6. Nilai Hasil Uji Coba Tes Kelas XI MIPA 1 | 87 |
| 7. Perhitungan Reliabilitas Kelas Uji Coba | 92 |
| 8. Uji Validitas Angket Uji Coba | 93 |
| 9. Nilai Hasil Uji Coba ANgket Kelas XI MIPA 1 | 94 |
| 10. Perhitungan Reliabilitas Kelas Uji Coba Angket | 103 |
| 11. Nilai Hasil Tes Kelas XI MIPA 3 MAN Sibolga | 104 |
| 12. Nilai Hasil Angket Kelas XI MIPA 3 MAN Sibolga | 106 |
| 13. Nilai UTS Semester Ganjil Kelas XI MIPA MAN Sibolga Tahun Pelajaran 2022/2023 | 111 |
| 14. Uji Normalitas, Homogenitas dan kesamaan rata-rata pada sampel | 114 |
| 15. Hasil Uji Deskriptif | 115 |
| 16. Hasil Perhitungan Kelas Interval | 116 |
| 17. Uji Normalitas | 117 |
| 18. Uji Linearitas | 118 |
| 19. Uji Korelasi | 119 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu ilmu yang mempunyai peran penting dalam perkembangan peradaban manusia, karena hal universal yang mendasari perkembangan teknologi modern adalah matematika. Menurut Suherman (2003: 25) matematika merupakan ratunya ilmu pengetahuan, dimana matematika adalah sumber dari ilmu yang lain, banyak ilmu-ilmu pengetahuan dan pengembangannya bergantung dari matematika. Melalui pembelajaran matematika peserta didik dilatih dan dibimbing untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan cara memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara matematis.

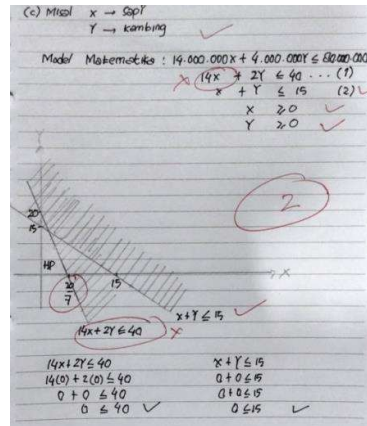
Berdasarkan *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000), salah satu tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dari pembelajaran matematika adalah dapat memecahkan masalah matematis. Hal ini berarti, pemecahan masalah matematis mempunyai peran penting agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai dan memperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang baik. Jika peserta didik menguasai kemampuan pemecahan masalah dengan baik, maka mereka dapat menemukan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, kemampuan pemecahan masalah dapat menunjang keberhasilan seseorang. Saat seseorang melakukan pemecahan masalah matematika dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut hampir sama dengan melakukan matematika (*doing mathematics*). Berdasarkan uraian di atas,

jelas bahwa kemampuan pemecahan matematis peserta didik perlu mendapat perhatian dan perlu dikembangkan. Namun kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini tentu dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Pernyataan ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA). Berdasarkan hasil studi PISA 2018, Indonesia berada di urutan ke-74 dari 79 negara dengan memperoleh skor matematika 379. Hasil ini mengalami penurunan dibandingkan hasil PISA 2015, di mana Indonesia yang berada di peringkat 62 dari 70 negara dengan skor 386.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 November – 16 November 2022 di MAN Sibolga, dapat dilihat kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi program linear kelas XI masih tergolong rendah. Berikut contoh soal dan jawaban peserta didik terkait soal kemampuan pemecahan masalah matematis.

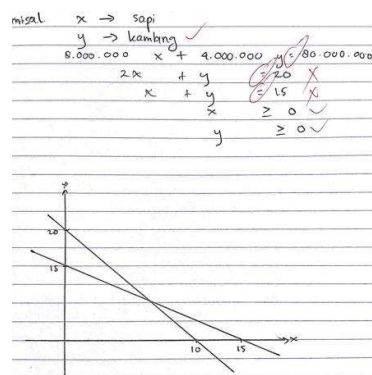
Soal

Menjelang hari raya Idul Adha seorang penjual ternak hendak menjual sapi dan kambing. Harga satu ekor sapi adalah Rp8.000.000,00 dan harga satu ekor kambing adalah Rp4.000.000,00. Modal yang dimiliki penjual ternak adalah Rp80.000.000,00. Keuntungan yang didapat penjual ternak dari penjualan satu ekor sapi adalah Rp1.300.000,00 sedangkan keuntungan yang didapat dari penjualan satu ekor kambing adalah Rp1.000.000,00. Maksimal hewan yang dapat dijualnya adalah 15 ekor (bisa kambing saja, bisa sapi saja atau bisa kambing dan sapi). Agar mencapai keuntungan maksimum, tentukanlah banyak sapi dan kambing yang harus dibeli penjual ternak tersebut!



Gambar 1. Contoh Jawaban Peserta Didik A

Pada soal, peserta didik diminta menentukan berapa banyak sapi dan kambing yang harus dibeli penjual agar mendapatkan keuntungan maksimum. Namun peserta didik hanya sampai menggambarkan daerah penyelesaian yang salah. Seharusnya dicari titik pojok yang memenuhi daerah penyelesaian lalu substitusikan titik pojok ke fungsi objektif agar keuntungan maksimumnya diperoleh. Dari tiga kelas yang diamati, terdapat 66% peserta didik yang hasil jawabannya sama dengan hasil jawaban pada Gambar 1. Hal ini menunjukkan, bahwa peserta didik belum mampu dalam indikator menyelesaikan masalah.



Gambar 2. Contoh Jawaban Peserta Didik B

Pada Gambar 2, terlihat bahwa peserta didik salah dalam menyusun model matematika dari setiap kendala yang ada. Seharusnya $2x + y \leq 20$ dan $x + y \leq$

15 lalu menggambarkan daerah penyelesaiannya. Dari tiga kelas yang diamati, terdapat 41% peserta didik yang menjawab sama dengan Gambar 2. Hal ini menunjukkan, bahwa peserta didik belum mampu dalam mengorganisasikan data dan memilih informasi yang relevan dalam mengidentifikasi masalah.

Berikut ini disajikan jawaban yang benar untuk menyelesaikan soal tersebut.

- Mendefinisikan variabel

Misal:

x = banyak sapi

y = banyak kambing

- Menentukan fungsi obyektif

Keuntungan yang didapat pak Anto dari penjualan seekor sapi adalah Rp.1.300.000,00 Sedangkan keuntungan yang didapat dari penjualan seekor kambing adalah Rp.1.000.000,00.

Fungsi obyektif/fungsi tujuan : $Z = 1.300.000x + 1.000.000y$

- Menyusun model matematika dari setiap kendala yang ada

Harga seekor sapi adalah Rp8.000.000,00 sedangkan harga seekor kambing adalah Rp4.000.000,00. Modal yang dimiliki pak Anto adalah Rp80.000.000,00.

Kendala 1 : $8.000.000x + 4.000.000y \leq 80.000.000$

$\Rightarrow 8x + 4y \leq 80$

Kandang yang ia miliki hanya dapat menampung tidak lebih dari 15 ekor binatang.

Kendala 2 : $x + y \leq 15$

- Persyaratan non negatif

$x \geq 0$

$y \geq 0$

- Menggambar daerah penyelesaian dari masalah tersebut.

$8x + 4y = 80$

| | | |
|---------|--------|--------|
| x | 10 | 0 |
| y | 0 | 20 |
| (x,y) | (10,0) | (0,20) |

$$x + y = 15$$

| | | |
|-------|--------|--------|
| x | 15 | 0 |
| y | 0 | 15 |
| (x,y) | (15,0) | (0,15) |



Untuk mencari titik potong garis $8x + 4y = 80$ dan garis $x + y = 15$ menggunakan cara eliminasi-substitusi:

$$\begin{array}{r|l} 8x + 4y = 80 & \times 1 \quad 8x + 4y = 80 \\ x + y = 15 & \times 8 \quad 8x + 8y = 120 \\ \hline & -4y = -40 \end{array}$$

$$x + y = 15$$

$$x + 10 = 15$$

$$x = 15 - 10$$

$$x = 5$$

Jadi, titik potong garis $8x + 4y = 80$ dan garis $x + y = 15$ adalah (5,10).

- Menentukan titik-titik pojok dari daerah

Penyelesaian berdasarkan gambar, maka didapat 3.

Titik pojok yaitu: (0,15), (10,0), dan (5,10)

| Titik Potong | $Z = 1.300.000x + 1.000.000y$ |
|--------------|--|
| A(0,15) | $Z = 1.300.000(0) + 1.000.000(15)$ $= 0 + 15.000.000$ $= 15.000.000$ |
| B (10,0) | $Z = 1.300.000(10) + 1.000.000(0)$ $= 13.00.000 + 0$ $= 13.000.000$ |
| C (5,10) | $Z = 1.300.000(5) + 1.000.000(10)$ $= 6.500.000 + 10.000.000$ $= 16.500.000$ |

- Mensubstitusikan masing-masing nilai pojok ke fungsi obyektif
- Memilih titik yang menjadi nilai fungsi obyektif menjadi nilai maksimum titik yang menjadikan nilai fungsi obyektif menjadi nilai maksimum adalah titik C (5,10).

Kemampuan pemecahan masalah matematis perlu didukung dengan sikap percaya diri, sehingga mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan. Menurut Jatisunda (2017), kepercayaan diri adalah salah satu faktor penting yang menentukan prestasi matematika peserta didik khususnya melaksanakan tugas-tugas dalam bentuk soal-soal pemecahan masalah matematika yang tampak bahwa ada hubungan positif serta saling mendukung antara kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri.

Banyak peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika, mereka menganggap matematika merupakan pelajaran sulit yang memerlukan pemikiran keras dan otak cerdas (Nasruddin dan Jahring, 2019). Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak percaya diri dalam belajar, mereka tidak mau mencoba mengerjakan soal dari pendidik, merasa tidak bisa sebelum mencoba sehingga cenderung pasif (Nasruddin dan Jahring, 2019). *Self confidence* peserta didik lemah mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Sebagaimana dikemukakan Askar, dkk. (2016), orang memiliki *self confidence* tinggi dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik, sedangkan peserta didik yang *self confidence* rendah mengalami kesulitan menyelesaikan masalah matematis.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan hal yang sangat penting dan perlu dimiliki peserta didik. Salah satu faktor yang mendukung peserta didik dalam menyelesaikan masalah adalah *self confidence*. Jadi penting untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pemecahan

masalah dan tingkat kepercayaan diri peserta didik agar mereka lebih percaya diri dan memiliki apresiasi yang tinggi terhadap matematika, sehingga mereka lebih mudah memahami kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika.

Dari latar belakang masalah tersebut, dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Korelasi *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MAN Sibolga”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi beberapa masalah peserta didik kelas XI MAN Sibolga yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik rendah.
2. Peserta didik tidak percaya diri dalam belajar matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian yang dilakukan masalah yang dibahas difokuskan pada korelasi *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MAN Sibolga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MAN Sibolga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui korelasi *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MAN Sibolga.

F. Manfaat Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khalayak umum, terutama pendidik matematika yakni sebagai referensi untuk mengetahui korelasi *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan mengetahui *self confidence* peserta didik diharapkan pendidik dapat memahami strategi dan model pembelajaran yang tepat supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan bahan masukan dalam melaksanakan penelitian yang lebih lanjut tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik ditinjau dari *self confidence* peserta didik.